

**PEMBERIAN KOMPRES JAHE MERAH PADA PENDERITA ASAM URAT DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN NYERI DI DESA PADAN ARANG KABUPATEN LAHAT**DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i5.2847>**Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy\***

Universitas Malahayati Bandar Lampung

Disubmit: 12 Juni 2020

Diterima: 03 Mei 2021

Diterbitkan: 03 Oktober 2021

Email Korespondensi: [usastiawatycasi@malahayati.ac.id](mailto:usastiawatycasi@malahayati.ac.id)**ABSTRAK**

Data World Health Organization (2016) dilaporkan prevalensi gout arthritis di dunia adalah 13,6% pria dan 6,4% perempuan. Pada tahun 2015 jumlah penderita arthritis sudah mencapai 66 juta atau hampir 1 dari 3 orang menderita gangguan sendi (WHO, 2016). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2017, prevalensi arthritis gout tiga tertinggi yaitu di Bali mencapai 22,8%, Aceh 21,3%, dan Lampung 14,5%, sedangkan untuk kota Palembang pada tahun 2016 di bulan Januari/Februari penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat di urutan ke 4 dari 10 penyakit terbesar sebanyak 7.304 orang, dan pada bulan Maret meningkat sebesar 3.357 orang, sedangkan pada bulan April meningkat sebanyak 5.328 (Dinkes Palembang, 2016). Sedangkan di Desa Padan Arang Kabupaten Lahat, terdapat sedikitnya 30 lansia dan kurang lebih 20 (66,67%) diantaranya mengalami masalah asam urat dengan tanda gejala nyeri pada setiap sendi-sendi baik pagi atau pun malam hari, namun terapi yang digunakan hanya sebatas melakukan kompres hangat saja.

**Kata Kunci:** Kompres jahe merah, Nyeri Gout Atritis (Asam Urat)**ABSTRACT**

*Data from World Health Organization (2016) reported that the prevalence of gout arthritis in the world is 13.6% of men and 6.4% of women. In 2015 the number of arthritis sufferers reached 66 million or almost 1 in 3 people suffer from joint disorders (WHO, 2016). The results of the Basic Health Research (Riskesdas) in 2017, the highest prevalence of arthritis of gout three, namely in Bali reached 22.8%, Aceh 21.3%, and Lampung 14.5%, while for the city of Palembang in 2016 in January February the disease in the system muscle and connective tissue ranked 4th out of the 10 largest diseases of 7,304 people, and in March it increased by 3,357 people, while in April it increased by 5,328 (Palembang Health Office, 2016). Whereas in Padan Arang Village, Lahat Regency, there are at least 30 elderly people and approximately 20 (66.67%) of*

*them experience gout problems with signs of pain in every joint either morning or night, but the therapy used is only limited to conducting just warm compresses.*

**Keywords:** *compress red ginger, gout arthritis pain (gout)*

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data di kota Palembang pada tahun 2016 di bulan Januari Februari penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat di urutan ke 4 dari 10 penyakit terbesar sebanyak 7.304 orang, dan pada bulan Maret meningkat sebesar 3.357 orang, sedangkan pada bulan April meningkat sebanyak 5.328 (Dinkes Palembang, 2016).

Kadar normal asam urat dalam serum darah adalah 7,0 mg/dl pada laki-laki dan 5,7 mg/dl pada perempuan. Kadar asam urat dalam urine 24 jam adalah 1000 mg/dl. Pada kondisi tertentu dapat menyebabkan penumpukan atau kelebihan asam urat dalam darah. Kondisi penumpukan inilah dapat memicu rasa nyeri yang hebat pada penderita gout arthritis (Setiawan, 2017).

Dampak nyeri gout arthritis yang dapat ditimbulkan ke lansia berupa menurunnya kualitas hidup lansia karena nyeri yang sangat mengganggu aktivitas sehari-hari. Muncul keluhan pada sendi dimulai dengan rasa kaku atau pegal pada pagi hari kemudian timbul rasa nyeri pada sendi di malam hari nyeri tersebut terjadi secara terus menerus sehingga sangat mengganggu lansia (Senna, 2017).

Rasa nyeri merupakan gejala penyakit *gout* yang paling sering menyebabkan seseorang mencari pertolongan medis. Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang aktual dan potensial. Nyeri sangat mengganggu dan menyulitkan banyak orang dibanding suatu penyakit manapun (Zuriati, 2017).

Dampak dari rasa nyeri yang berulang yaitu terjadinya respon stres yang antara lain berupa meningkatnya rasa cemas, denyut jantung, tekanan darah, dan frekuensi napas. Nyeri yang berlanjut atau tidak ditangani secara adekuat, memicu respon stres yang berkepanjangan, yang akan menurunkan daya tahan tubuh dengan menurunkan fungsi imun, mempercepat kerusakan jaringan, laju metabolisme, pembekuan darah dan retensi cairan, sehingga akhirnya akan memperburuk kualitas kesehatan (Zuriati, 2017).

Penanganan penderita gout arthritis difokuskan pada cara mengontrol rasa sakit, khususnya mengontrol nyeri, hal tersebut merupakan hal yang sering dialami oleh penderita dengan gout arthritis, mengurangi kerusakan sendi, dan meningkatkan atau mempertahankan fungsi dan kualitas hidup. Penanganan untuk gout arthritis meliputi terapi farmakologis dan non farmakologis (Mellynda, 2017). Penatalaksanaan nyeri terdapat intervensi yang bersifat independen atau nonfarmakologi dan intervensi kolaboratif atau pendekatan secara individu, salah satu tindakan non farmakologis untuk penderita gout arthritis diantaranya adalah kompres air hangat dan rendam air garam (Nuridayanti, 2018).

Kandungan jahe bermanfaat untuk mengurangi nyeri karena jahe memiliki sifat pedas, pahit dan aromatic dari *oleoresin* seperti *zingeron*, *gingerol* dan *shogaol*. Oleoresin yang terkandung dalam jahe memiliki potensi anti-inflamasi dan antioksidan yang kuat. Kandungan air dan minyak yang tidak mudah menguap pada jahe berfungsi sebagai faktor yang dapat meningkatkan permeabilitas, oleoresin dapat menembus kulit tanpa menyebabkan iritasi atau kerusakan hingga ke sirkulasi perifer (Ayu, 2018). Komponen jahe mampu menekan inflamasi dan mampu mengatur proses biokimia yang mengaktifkan inflamasi

akut dan kronis seperti *arthritis* dengan menekan pro-inflamasi sitokin dan cemokin yang diproduksi oleh *sinoviosit*, *condrosite*, *leukosit* dan jahe ditemukan secara efektif menghambat ekspresi cemokin (Ayu, 2018).

## 2. MASALAH

Alasan peneliti melakukan asuhan komplementer berupa kompres jahe merah, hal ini dikarenakan di Desa Padan Arang Kab. Lahat dari 30 lansia dan kurang lebih 20 (66,67%) diantaranya mengalami masalah asam urat dengan tanda gejala nyeri pada setiap sendi-sendi baik pagi atau pun malam hari, namun terapi yang digunakan hanya sebatas melakukan kompres hangat saja. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan edukasi tentang manfaat penggunaan kompres jahe merah untuk meredakan nyeri pada lansia yang memiliki riwayat nyeri gout atritis.



Gambar 2.1 lokasi lokasi penyuluhan dan demonstrasi

## 3. METODE

### 1. Tujuan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengukuran nyeri klien yang mengalami gout atritis, dan dilanjutkan dengan menyiapkan bahan kompres jahe :

Bahan dan Alat

- a. Jahe parut
- b. Handscone
- c. Handuk kering 2 buah
- d. Kompur
- e. Panci
- f. Baskom

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a) Mencucitangan

- b) Siapkan rimpang jahe kering sekitar 3 - 6 gram.
  - c) Bersihkan jahe merah terlebih dahulu
  - d) Panaskan rimpang jahe tersebut diatas api atau bara selama kurang lebih 1 menit.
  - e) Haluskan rimpang jahe tersebut dengan cara ditumbuk atau diparut.
  - f) Instruksikan responden untuk tidur atau duduk dengan posisi yang nyaman
  - g) Gosok dan lulurkan parutan jahe pada area sendi lutut yang dirasa nyeri.
  - h) kemudian dibalut menggunakan handung kering selama 20-25 menit dalam 2x sehari kompres dengan jeda 30 menit dan lakukan kompres jahe merah selama 3 hari berturut-turut
  - i) Pastikan responden dapat merasakan sensasi hangat di area nyeri.
3. Evaluasi  
Evaluasi hari terakhir pemeriksaan tekanan darah terjadi penurunan, diperoleh data nilai nyeri gout arthritis dan setelah diberikan intervensi pemberian kompres jahe merah selama kurun waktu 3 (tiga) hari dari hasil pemeriksaan didapatkan skala nyeri 2.
  4. Hasil
    - a. Setelah dilakukan kompres jahe merah selama 2 kali sehari selama 3 hari berturut-turut didapat penurunan nyeri dari skala 4 menurun ke skala 2.
    - b. Pelaksanaan tindakan keperawatan adalah melakukan demonstrasi cara melakukan kompres jahe merah, dan memberikan/ melakukan kompres jahe merah selama nyeri berlangsung pada hari jumat tanggal 08 mei 2020 samapai 10 mei 2020 di kediaman Saat melakukan implementasi, perawat dalam melakukan perencanaan yang baik, dikarenakan adanya kerjasama yang baik dengan klien, dan di dukung dengan klien yang ingin bertanya, sehingga pelaksanaan tindakan tepat terlaksana dengan baik.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pengkajian yang dilakukan didapatkan Nyeri lutut. Arthritis gout merupakan hasil metabolisme purin didalam tubuh yang kadar tidak boleh berlebih. Fak-tor pemicu adalah makanan dan senyawa lain yang banyak mengandung protein. Penatalaksanaan diet untuk Gout Arthritis (GA) masalah diet rendah purin (Zahroh, 2018). Gejala nyeri yang dirasakan penderita dapat menyebabkan perubahan fisiologis yang berpengaruh terhadap penampilan fisik dan menu-runnya fungsi tubuh pada kehidupan sehari-hari. Penderita GA dapat mengalami gangguan mobilitas fisik, gangguan tidur, bahkan gangguan interaksi sosial. Sehingga hal tersebut perlu mendapat penanganan segera (Zahroh, 2018).

Tabel 4.1  
Evaluasi Nyeri

Responden	Nyeri Sebelum	Nyeri Sesudah	Selisih	Ketangan
Ny. H	4	2	2	Mengalami penurunan Nyeri

Pada tabel 4.1 dapat dilihat evaluasi hari terakhir pemeriksaan tekanan darah terjadi penurunan, diperoleh nilai nyeri gout arthritis dan setelah diberikan intervensi pemberian kompres jahe merah selama kurun waktu 3 (tiga) hari dari hasil pemeriksaan didapatkan skala nyeri 2.

Sesuai dengan jurnal Zuriati (2017) Efektifitas Kompres Air Hangat Dan Kompres Jahe Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Asam Urat Di Puskesmas Lubuk Begalung. Hal ini disebabkan karena kandungan jahe yang memiliki panas ini dapat memberikan respon hangat pada area tubuh yang terasa nyeri sehingga akan menyebabkan pelebaran pembuluh darah, menurunkan viskositas darah, menurunkan ketegangan/kekakuan pada otot dan meningkatkan permeabilitas kapiler.



Gambar 4.4 lokasi lokasi penyuluhan dan demontrasi

## 5. KESIMPULAN

1. Melalui pengkajian yang dilakukan pada tanggal 08 mei 2020 dapat teridentifikasi penyebab dan masalah keperawatan dengan masalah Nyeri (asam urat).
2. Penyusunan tujuan harus bersama-sama. Perencanaan keperawat melibatkan seperti akan diadakan penyuluhan tentang penyakit asam urat, sehingga setelah dilakukan penyuluhan diharapkan klien dapat mengerti tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, serta perawatan yang tepat pada masalah kesehatan tersebut.
3. Pelaksanaan tindakan yang perawat lakukan berdasarkan pada rencana keperawatan dari hasil kesepakatan yang di susun bersama. di peroleh keluhan utama yang di rasakan saat pengkajian adalah Nyeri akut b.d perubahan patologis akibat aging proses
4. Pelaksanaan tindakan keperawatan adalah melakukan demonstrasi cara melakukan kompres jahe merah, dan memberikan/ melakukan kompres jahe merah selama nyeri berlangsung pada hari jumat tanggal 08 mei 2020 sampai 10 mei 2020 di kediaman Saat melakukan implementasi, perawat dalam melakkan perencanaan yang baik, dikarnakan adanya kerjasama yang baik dan di dukung dengan klien yang ingin bertanya, sehingga pelaksanaan tindakan tepat terlaksana dengan baik.
5. Tahap akhir dari proses keperawatan, perawat menilai atau mengukur keberhasilan dari asuhan keparawatan yang diberikan kepada klien, sudah mengerti tentang pengertian, tanda dan gejala, penyebab, serta perawatan dari nyeri pada asam urat, yaitu dengan melakukan kompres jahe merah. Saat dilakukan evaluasi klien terlihat lancer menjawab pertanyaan dari perawat.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Hasim, R. Ambar, R. (2017). *Perbedaan Aktivitas Kompres Jahe Merah dan Kompres Hangat Biasa terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Gout Arthritis*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & Nanda NIC-NOC*. Yogyakarta: MediAction.
- Nuridayanti, A. (2018). *Pengaruh rendam air garam terhadap penurunan tingkat nyeri pada penderita gout di desa Toyoresmi kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri*. Jurnal Kesehatan.
- Palembang, D. K. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016*.
- Putri, S. Q. D., Rahmayanti, D., & Diani, N. (2017). *Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Gout Artritis Pada Lansia Di Pstw Budi Sejahtera Kalimantan Selatan*. Dunia Keperawatan, 5(2), 90-95.
- Rusnoto. Noor, C. Indah, R. (2015). *Pemberian Kompres Hangat Memakai Jahe Untuk Meringankan Skala Nyeri Pada Pasien Asam Urat di Des*

*Kedung Wungu Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan. JIKK. Vol 6. No1. 29-39.*

- Samsudin, A. Rina, K. Franly, O. (2016). *Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Merah (Zingiber Officinale Roscoe Var Rubrum) terhadap Penurunan Skala Nyeri Penderita Gout Arthritis di Desa Tateli Dua kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. eJournal Kep. Volume 4. Nomer 1.*
- Senna, P.QD. (2017). *Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia Di Pstw Budi Sejahtera Kalimantan Selatan. Universitas Lambung.*
- WHO. (2016). *A Global Brief On Uric Acid. Geneva.*
- Zahro, C. (2018). *Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Arthritis Gout. Univeristas Nahdlatul Ulama Surabaya.*